

ABSTRAK

Beberapa perusahaan perkebunan terindikasi mengalami kesulitan keuangan dan dapat dilihat di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa laba bersih setelah pajak beberapa perusahaan cenderung mengalami penurunan, bahkan ada yang mengalami kerugian setiap tahunnya. Perusahaan sub sektor perkebunan yang mengalami kerugian adalah PT. Bakrie Sumatera Plantations, PT. Gozco Plantations, PT. Eagle High Plantation, PT. Jaya Agra Wattie Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan *return on asset*, *current ratio*, *debt ratio* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, serta untuk mengetahui bagaimana kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Zmijewski pada perusahaan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan utama sektor Pertanian pada Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* dan *current ratio* menunjukkan nilai yang fluktuatif, dan *debt ratio* menunjukkan nilai yang mengalami peningkatan. Perusahaan yang tergolong dalam *financial distress* adalah PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk, PT. Gozco Plantation Tbk, dan PT. Provident Agro Tbk mengalami *financial distress*. Perusahaan yang dikategorikan tidak mengalami *financial distress* sebanyak 8 perusahaan.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, model Zmijewski